

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 35 Medan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi sains pada kompetensi menjelaskan fenomena secara ilmiah pada kelas yang menggunakan *phenomenon based learning* terintegrasi etnosains lebih tinggi daripada kelas *direct instruction* pada materi suhu, kalor dan pemuaiannya di kelas VII SMP Negeri 35 Medan.
2. Kemampuan literasi sains pada kompetensi mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah pada kelas yang menggunakan *phenomenon based learning* terintegrasi etnosains lebih tinggi daripada kelas *direct instruction* pada materi suhu, kalor dan pemuaiannya di kelas VII SMP Negeri 35 Medan.
3. Kemampuan literasi sains pada kompetensi menafsirkan data dan bukti secara ilmiah pada kelas yang menggunakan *phenomenon based learning* terintegrasi etnosains lebih tinggi daripada kelas *direct instruction* pada materi suhu, kalor dan pemuaiannya di kelas VII SMP Negeri 35 Medan.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagi guru IPA kelas VII SMP Negeri 35 Medan dalam pembelajaran agar membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan literasi sains siswa dengan menggunakan soal-soal dengan karakteristik soal-soal PISA.
2. Bagi siswa agar memaksimalkan pembelajaran IPA dengan banyak membaca materi yang diajarkan baik melalui buku pelajaran yang tersedia di sekolah maupun melalui sumber belajar yang memungkinkan untuk digunakan seperti internet.
3. Perlu dilakukan pengembangan soal-soal berbasis literasi sains terutama pada 3 kompetensi literasi sains sebagai referensi guru dalam melatih literasi sains siswa.